

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **ANALISA PERBANDINGAN KADAR ASAM ASKORBAT PADA KIMCHI SAWI PUTIH DAN KIMCHI SAWI PUTIH PENAMBAHAN BUAH BENGKOANG METODE TITRASI IODIMETRI**



**AZUMI JUNIDASHA LUBIS  
P07534022249**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
2025**

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **ANALISA PERBANDINGAN KADAR ASAM ASKORBAT PADA KIMCHI SAWI PUTIH DAN KIMCHI SAWI PUTIH PENAMBAHAN BUAH BENGKOANG METODE TITRASI IODIMETRI**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

AZUMI JUNIDASHA LUBIS  
P07534022249

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul** : Analisa Perbandingan Kadar Asam Askorbat Pada Kimchi Sawi Putih Dan Kimchi Sawi Putih Penambahan Buah Bengkoang Metode Titrasi Iodimetri

**Nama** : Azumi Junidasha Lubis

**NIM** : P07534022249

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi

Medan, 28 Mei 2025

**Menyetujui,  
Pembimbing**

**Digna Renny Panduwati, S. Si, M. Sc**  
**NIP: 199406092020122008**

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
Politeknik Kesehatan Medan**



**Nita Andriani Lubis, S. Si, M. Biomed**  
**NIP: 198012242009122001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisa Perbandingan Kadar Asam Askorbat Pada Kimchi Sawi Putih Dan Kimchi Sawi Putih Penambahan Buah Bengkoang Metode Titrasi Iodimetri  
Nama : Azumi Junidasha Lubis  
NIM : P07534022249

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Poltekkes Medan

Medan, 28 Mei 2025

Penguji 1

Sri Widia Ningsih, M. Si  
NIP: 198109172012122001

Penguji 2

Dian Pratiwi, M. Si  
NIP: 199306152020122006

Ketua Penguji

Digna Renny Panduwati, S. Si, M. Sc  
NIP: 199406092020122008

Jurusan Teknologi Laboratorium Medik  
Politeknik Kesehatan Medan



Nita Andriani Lubis, S. Si, M. Biomed  
NIP: 198012242009122001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

### **Analisa Perbandingan Kadar Asam Askorbat Pada Kimchi Sawi Putih dan Kimchi Sawi Putih Penambahan Buah Bengkoang Metode Titrasi Iodimetri**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

**Medan, 28 Mei 2025**

**Azumi Junidasha Lubis  
P07534022249**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2025  
AZUMI JUNIDASHA LUBIS**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF ASCORBIC ACID LEVELS IN CHINESE CABBAGE KIMCHI AND CHINESE CABBAGE KIMCHI WITH ADDED JICAMA FRUIT USING THE IODIMETRIC TITRATION METHOD**

*Supervised by Digna Renny Panduwati S, Si. M, Si  
xii + 34 pages + 2 images + 2 tables + 7 appendices*

**ABSTRACT**

*Kimchi is a fermented food known to be rich in probiotics and vitamins, including vitamin C (ascorbic acid), which plays a crucial role as an antioxidant in the body. The addition of natural ingredients like jicama, which also contains vitamin C, is expected to enhance the nutritional value of kimchi. This study aims to compare the levels of ascorbic acid in Chinese cabbage kimchi and Chinese cabbage kimchi with the addition of jicama fruit. This was a quantitative descriptive study with a laboratory-based approach using the iodimetric titration method. The research was conducted at the Chemistry Laboratory for Food and Beverages, Department of Medical Laboratory Technology, Medan Health Polytechnic, in May 2025. The samples used were Chinese cabbage kimchi and Chinese cabbage kimchi with added jicama fruit, each fermented for 13 hours and 182 hours. The results showed that the ascorbic acid level in the Chinese cabbage kimchi increased from 73.92 mg/100g to 75.73 mg/100g. In the Chinese cabbage kimchi with added jicama, the level increased from 14.08 mg/100g to 17.60 mg/100g. It can be concluded that the fermentation process increases the ascorbic acid content in both types of kimchi, but the highest level was found in the Chinese cabbage kimchi without the addition of jicama.*

**Keywords:** Ascorbic acid, fermentation, iodimetric titration, kimchi



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**KTI JUNI, 2025**

**AZUMI JUNIDASHA LUBIS**

**ANALISA PERBANDINGAN KADAR ASAM ASKORBAT PADA  
KIMCHI SAWI PUTIH DAN KIMCHI SAWI PUTIH PENAMBAHAN  
BUAH BENGKOANG METODE TITRASI IODIMETRI**

**DIBIMBING OLEH : DIGNA RENNY PANDUWATI S. Si, M. Sc**  
**xii + 34 halaman + 2 tabel + 2 gambar + 7 Lampiran**

**ABSTRAK**

Kimchi merupakan makanan fermentasi yang dikenal kaya akan probiotik dan vitamin, salah satunya adalah Vitamin C (asam askorbat) yang berperan penting sebagai antioksidan dalam tubuh. Penambahan bahan pangan alami seperti bengkoang yang juga mengandung Vitamin C diharapkan dapat meningkatkan nilai gizi kimchi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kadar asam askorbat pada kimchi sawi putih dan kimchi sawi putih dengan penambahan buah bengkoang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan laboratorium menggunakan metode titrasi iodimetri. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia Kesehatan Makanan dan Minuman Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan pada bulan Mei 2025. Sampel yang digunakan adalah kimchi sawi putih dan kimchi sawi putih dengan penambahan buah bengkoang, masing-masing difermentasi selama 13 jam dan 182 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar asam askorbat pada kimchi sawi putih meningkat dari 73,92 mg/100g menjadi 75,73 mg/100g, sedangkan pada kimchi sawi putih dengan penambahan bengkoang meningkat dari 14,08 mg/100g menjadi 17,60 mg/100g. Dapat disimpulkan bahwa proses fermentasi meningkatkan kadar asam askorbat pada kedua jenis kimchi, namun kadar tertinggi ditemukan pada kimchi sawi putih tanpa penambahan bengkoang.

**Kata Kunci :** Asam askorbat, fermentasi, kimchi, titrasi iodimetri

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Analisa Perbandingan Kadar Asam Askorbat Pada Kimchi Sawi Putih dan Kimchi Sawi Putih Penambahan Buah Bengkoang Metode Titrasi Iodimetri” Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Poltekkes Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S. SiT., M. Keb Selaku plt. Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S. Si, M. Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
3. Ibu Digna Renny Panduwati, S. Si, M. Sc selaku pembimbing dan ketua penguji yang memberikan arahan, dorongan semangat, waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Sri Widia Ningsih M. Si selaku penguji I dan Ibu Dian Pratiwi, M. Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan , kritikan dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayah saya Mahdan Lubis dan Ibu saya Dewi Mahyuni Nasution yang dengan kasih sayang dan doa tiada henti telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terimakasih atas pengorbanan, nasihat, serta cinta yang tidak pernah berkurang sejak awal perjalanan ini.

7. Teman-teman angkatan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, 28 Mei 2025

Azumi Junidasha Lubis  
P07534022249

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Sejarah Kimchi .....	6
2.2 Proses Fermentasi Kimchi.....	7
2.3 Kandungan Gizi Sawi Putih .....	8
2.4 Manfaat Sawi Putih bagi Kesehatan.....	9
2.5 Kandungan Gizi buah Bengkoang.....	9
2.6 Manfaat Buah Bengkoang bagi Kesehatan .....	10
2.7 Vitamin C.....	11
2.8 Titrasi Iodimetri .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Alur Penelitian.....	14
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
3.3.1 Populasi Penelitian .....	14
3.3.2 Sampel Penelitian .....	14

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.5 Variabel Penelitian .....	15
3.5.1 Variabel Bebas .....	15
3.5.2 Variabel Terikat.....	15
3.7 Alat, Bahan dan Reagensia.....	16
3.7.1 Alat.....	16
3.7.2. Bahan.....	16
3.7.3 Reagensia.....	16
3.8. Cara Kerja Pembuatan Kimchi.....	16
3.8.1 Alat.....	16
3.8.2 Bahan.....	16
3.8.3 Cara Pembuatan Kimchi sawi putih .....	16
3.8.4 Cara Pembuatan Kimchi sawi putih penambahan buah bengkoang.....	16
3.8.5 Pembuatan Reagensia.....	17
3.8.6 Preparasi Sampel .....	17
3.9 Analisa Data .....	17
3.9.1 Jenis Data .....	17
3.9.2 Perhitungan.....	17
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	19
4.2 Pembahasan.....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>22</b>
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.6</b> Definisi Operasional.....	16
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Penelitian Kimchi fermentasi 13 jam dan 182 jam.....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.2</b> Kimchi Sawi Putih.....	6
<b>Gambar 3.2</b> Alur Penelitian .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> <i>Ethical Clearence</i> .....	26
<b>Lampiran 2</b> Surat izin penelitian.....	27
<b>Lampiran 3</b> Kartu Bimbingan.....	28
<b>Lampiran 4</b> Perhitungan.....	29
<b>Lampiran 5</b> Dokumentasi Penelitian .....	31
<b>Lampiran 6</b> Riwayat hidup.....	33
<b>Lampiran 7</b> Turnitin.....	34